

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DI PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)**



**POLITEKNIK NEGERI BALI**

**NAMA : NING AYU SELMA KARMINI PUTRI  
NIM : 1915644044**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

# **PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Ning Ayu Selma Karmini Putri**

**1915644044**

(Program Studi Sarjanan Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

## **ABSTRAK**

Penghindaran pajak dilakukan perusahaan sebagai bentuk usaha dalam mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang perpajakan yang berlaku. Penghindaran pajak meskipun dianggap legal, jika maksud wajib pajak melakukan penghindaran pajak untuk menghindari kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan maka hal ini berdampak buruk dan mengurangi penerimaan kas negara. Indonesia mengalami kerugian sebesar 4,86 miliar dollar AS per tahun hasil dari penghindaran pajak. Diketahui penghindaran pajak (*tax avoidance*) korporasi diindikasikan terjadi pada sektor perusahaan pertambangan karena perusahaan pertambangan merupakan salah satu penopang kekayaan Indonesia dengan penghasil laba yang besar dan memberikan kontribusi pajak yang besar pula ke negara. Aktivitas penghindaran pajak tidak terlepas dari beberapa faktor yaitu *Leverage* dan Profitabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari nilai *leverage* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini menganalisis data sekunder dari laporan keuangan perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun periode 2019-2021. Pengujian variabel penelitian menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan teknik analisis data kuantitatif, analisis deskriptif dibantu aplikasi SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**Kata Kunci:** Penghindaran pajak (*tax avoidance*), *Leverage*, Profitabilitas

***INFLUENCE LEVERAGE AND PROFITABILITY OF TAX  
AVOIDANCE AT THE COMPANY COAL MINING SUB  
SECTOR WHICH ARE LISTED ON THE EXCHANGE  
INDONESIAN SECURITIES (IDX)***

**Ning Ayu Selma Karmini Putri  
1915644044**

(Program Studi Sarjanan Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

***ABSTRACT***

*Tax avoidance is carried out by companies as a form of business in reducing the tax burden by not violating applicable tax laws. Even though tax avoidance is considered legal, if the intention of the taxpayer to do tax avoidance is to avoid tax obligations that should be paid then this will have a negative impact and reduce state treasury revenues. Indonesia suffers a loss of 4.86 billion US dollars per year as a result of tax avoidance. Known tax avoidance corporations are indicated to occur in the mining company sector because mining companies are one of the pillars of Indonesia's wealth with large profit generators and also contribute large taxes to the state. Tax avoidance activity is inseparable from several factors, namely Leverage and Profitability.*

*This study aims to examine the effect of value leverage and profitability against tax avoidance (tax avoidance). This study analyzes secondary data from the financial reports of coal mining sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2021 period. Testing the research variables using multiple linear regression analysis methods with quantitative data analysis techniques, descriptive analysis assisted by the SPSS application.*

*The results of the research show that partially or simultaneously leverage and profitability has a significant effect on tax avoidance (tax avoidance) at the company coal mining sub sector which are listed on the exchange indonesia securities (IDX).*

***Keywords: Tax avoidance, Leverage, Profitability***

**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DI PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)**

**SKRIPSI**

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Terapan pada Program Studi Akuntansi Manajerial  
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NING AYU SELMA KARMINI PUTRI  
NIM : 1915644044**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL  
JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI  
2023**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ning Ayu Selma Karmini Putri

NIM : 1915644044

Program Studi : Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Tax Avoidance* di Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Pembimbing : Ni Ketut Sukasih, SE., MM  
I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A

Tanggal Uji : 16 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Ning Ayu Selma Karmini Putri

**SKRIPSI**

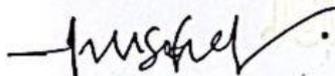
**PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS  
TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DI PERUSAHAAN  
SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA  
YANG TERDAFTAR DI BURSA  
EFEK INDONESIA (BEI)**

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : NING AYU SELMA KARMINI PUTRI**  
**NIM : 1915644044**

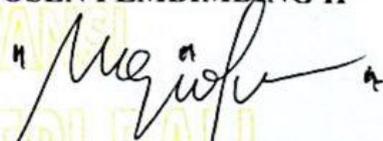
**Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:**

**DOSEN PEMBIMBING I**



**Ni Ketut Sukasih, SE., MM**  
**NIP. 196602261993032001**

**DOSEN PEMBIMBING II**



**I Nyoman Sugiarta, SE., M.M.A**  
**NIP. 196012311990031015**

**JURUSAN AKUNTANSI**



**IMadhu Sudana, S.E., M.Si**  
**NIP. 196112281990031001**

## SKRIPSI

# PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP *TAX AVOIDANCE* DI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 16 Bulan Agustus Tahun 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. Ni Ketut Sukasih, SE., MM

NIP. 196602261993032001

ANGGOTA:



2. I Made Adhi Wirayana, S.E., M.Si.

NIP. 199609032022031013



3. Drs. I Nyoman Sukra, M.Hum

NIP. 196212191993031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, SE., M.eCom, selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali
2. I Made Sudana, SE., M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali
3. Cening Ardina, SE. M. Agb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali
4. Ni Ketut Sukasih, SE., MM, selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
5. I Nyoman Sugiarta, SE., M.MA, selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun skripsi ini
6. Orang tua saya Wayan Keramajaya dan Ni Luh Putu Suhartini serta anggota keluarga saya lainnya yang telah memberikan bantuan dukungan kasih sayang, semangat, motivasi dan material serta moral yang tiada henti diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini

7. Kekasih saya yang telah memberikan semangat, kasih sayang, penenang, dan selalu siaga menolong dan membantu serta mengantar dengan tulus dalam memperlancar pembuatan skripsi ini.
8. Sahabat saya dan teman-teman seperjuangan yang telah banyak saling membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, 31 Juli 2023



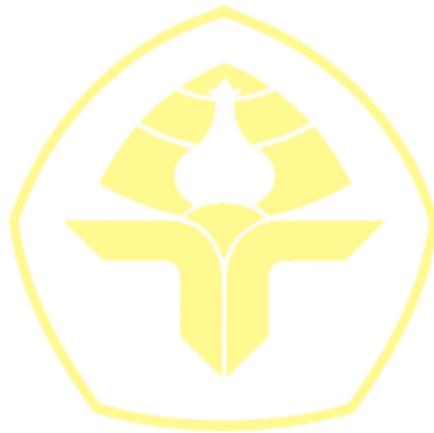
Penulis

JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i> .....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah .....	v
Halaman Persetujuan .....	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar .....	viii
Daftar Isi .....	x
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>13</b>
A. Kajian Teori.....	13
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Pikir .....	34
D. Hipotesis Penelitian.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>43</b>
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	44
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	46
F. Teknik Analisa Data .....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	54
B. Hasil Uji Hipotesis .....	60
C. Pembahasan.....	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	68

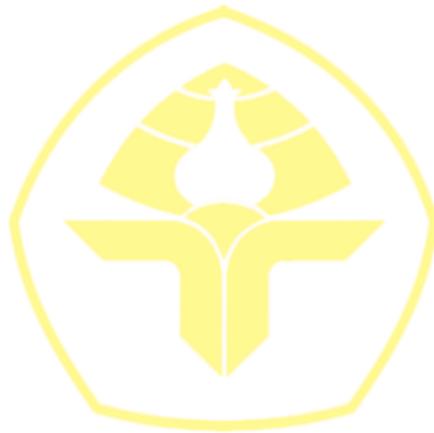
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan .....	70
B. Implikasi.....	71
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>



**JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI**

## DAFTAR GAMBAR

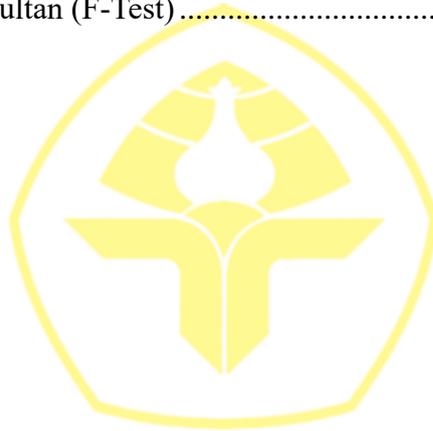
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir .....	37
Gambar 2. 2 Hipotesis Penelitian .....	42
Gambar 4. 1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	58



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nilai <i>Leverage</i> Sub Sektor Pertambangan Batu Bara .....	6
Tabel 1.2 Nilai Profitabilitas Sub Sektor Pertambangan Batu Bara.....	8
Tabel 3.1 Kriteria Penarikan Sampel .....	44
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.3 Hasil Uji Autokorelasi Metode <i>Durbin Watson</i> .....	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode <i>Glejser</i> .....	59
Tabel 4.5 Hasil Uji Analisis Multikolinearitas .....	60
Tabel 4.6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	61
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Parsial (t-Test).....	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan (F-Test).....	64



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Populasi Penelitian
- Lampiran 2 : Sampel Penelitian
- Lampiran 3 : Hasil Perhitungan *Leverage* dan Profitabilitas
- Lampiran 4 : Hasil Perhitungan *Tax Avoidance*
- Lampiran 5 : Data Laporan Keuangan yang Digunakan
- Lampiran 6 : Data Laporan Keuangan yang Digunakan (Lanjutan)
- Lampiran 7 : Data Laporan Keuangan yang Digunakan (Lanjutan)
- Lampiran 8 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 9 : Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 10: Hasil Uji Autokorelasi dan Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11: Hasil Uji Multikolinearitas, Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Hasil Uji Koefisien Determinan
- Lampiran 12: Hasil Uji Parsial (Uji t) dan Hasil Uji Simultan (uji F)



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pajak dilihat sebagai kontribusi wajib kepada negara yang dilunasi oleh wajib pajak personal maupun wajib pajak badan yang dipakai langsung untuk keperluan negara dan kemakmuran rakyatnya. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, atas pemungutan tersebut negara tidak memberikan timbal balik secara langsung kepada wajib pajak. Dasarnya, pajak sangat diperlukan pemerintah untuk mendorong kelancaran dalam ketersediaan sarana dan prasarana seluruh rakyat Indonesia seperti pembiayaan fasilitas umum, jalan, dan sebagainya. Pajak memiliki posisi penting dalam penyelenggaraan negara, maka dari itu diperlukan suatu aturan dengan sedemikian rupa agar tujuan dari peran ini dapat terealisasi. Wulantari dan Putra (2020) menginformasikan bahwa sistem yang digunakan pemerintah Indonesia dalam memungut pajak saat ini ialah *Self Assesment System*. *Self Assesment System* memberikan kepercayaan tinggi terhadap wajib pajak guna mengkalkulasi, menyeter dan melaporkan sendiri beban pajak yang terutang.

*Self Assesment System* digunakan sebagai suatu sistem yang mendukung adanya upaya dalam memperoleh pemasukan pajak yang makin baik. Namun dalam praktiknya, tidak seluruh wajib pajak paham atas kebijakan di bidang perpajakan, sehingga muncul adanya kekeliruan saat kalkulasi pajak yang terutang, selain itu sistem ini juga memberi ruang terjadinya penyimpangan dari wajib pajak untuk tidak melaporkan kewajiban perpajakannya dengan

benar. Penerimaan negara dari sektor pajak perlu ditingkatkan secara maksimal agar pertumbuhan negara dan pelaksanaan pembangunan pemerintah dapat dilaksanakan dengan optimal, dengan demikian diharapkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak dapat sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Berkaitan dengan mengoptimalkan penerimaan pajak yang diberlakukan, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dengan wajib pajak. Ariska et al (2020) menyatakan bahwa pemerintahan memiliki tujuan untuk terus menaikkan penerimaan negara melalui pajak guna membiayai penyelenggaraan pemerintah, sedangkan wajib pajak berusaha untuk membayar pajak seminimal mungkin karena dengan membayar pajak dapat mengurangi pendapatan atau laba bersih perusahaan.

Perbedaan kepentingan ini, menimbulkan suatu keinginan wajib pajak untuk dapat mengurangi besaran pajak yang dibayarkan. Pramaiswari dan Fidiana (2022) menyatakan bahwa dalam rangka meminimalkan beban pajak, emiten besar biasanya menempuh upaya *tax planning* yang secara peraturan perpajakan diijinkan. Dasarnya kebijakan pajak untuk meminimalkan pembayaran beban pajak dapat dilakukan secara legal maupun ilegal. Upaya pelaporan kewajiban pajak dengan cara yang tidak sah atau memanipulasi laporan kewajiban pajak disebut penggelapan pajak (*tax evasion*), sedangkan upaya pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*).

Penghindaran pajak (*tax avoidance*) dilakukan perusahaan sebagai usaha dalam mengurangi beban pajak dengan tidak melanggar undang-undang

perpajakan yang berlaku. Motivasi di balik tindakan ini ialah keinginan untuk meningkatkan laba yang diperoleh oleh wajib pajak. Penghindaran pajak dinilai sah dan sejalan dengan UU perpajakan, namun jika dipakai dengan tujuan mengelabui kewajiban pajak yang sepatutnya dibayarkan, cara ini dapat berefek negatif dan meminimalisir pendapatan pemasukan negara. (Sunarsih et al., 2019).

Berdasarkan informasi penelitian yang dijalankan oleh Sitepu dan Sudjiman (2022) bahwasannya, Indonesia mengalami kerugian mencapai 4,86 miliar dollar AS per tahun. Jumlah tersebut setara Rp 68,7 triliun dalam rupiah. Sebanyak 4,78 miliar dollar AS setara dengan Rp 67,6 triliun adalah hasil dari aktivitas penghindaran pajak korporasi yang terjadi di Indonesia. Sedangkan sisanya sejumlah Rp 1,1 triliun berasal dari penghindaran wajib pajak orang pribadi. Aktivitas penghindaran pajak perusahaan disebabkan oleh penurunan laba dan upaya untuk meminimalisir beban biaya perusahaan yang harus dibayar. Akibatnya, negara mengalami kurangnya pendapatan pajak yang sepatutnya diterima.

Perusahaan pertambangan menjadi salah satu sektor yang diindikasikan melaksanakan penghindaran pajak korporasi. Sebagai penopang kekayaan Indonesia, perusahaan pertambangan menciptakan laba yang besar dan memberikan kontribusi pajak yang signifikan kepada negara (Sitepu dan Sudjiman 2022). Hal ini juga didukung berdasarkan UU Nomor 3 Tahun 2020 tentang perubahan atas UU No 4 Tahun 2009 tentang pertambangan mineral bahwa kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara mempunyai peranan

penting dalam memberikan nilai tambah secara nyata bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan pembangunan daerah secara berkelanjutan. Diperkuat dengan data bahwa Indonesia menjadi salah satu negara paling produktif dalam industri pertambangan sektor batu bara di dunia dan menjadi negara produsen batu bara nomor lima terbesar di dunia (Setiawati dan Ammar, 2022). Indonesia pemain kunci dalam industri pertambangan batu bara dunia, posisi tersebut membuat pelaku industri pertambangan batu bara relatif tidak mendapatkan pengawasan yang memadai, sehingga sering kali terjadi kasus berupa penghindaran pajak (Hasibuan dan Gultom, 2021).

Fenomena *tax avoidance* terbukti dilakukan PT Adaro Energy Tbk (ADRO) dalam penelitian Sitepu dan Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa tahun 2019, PT Adaro Energy Tbk (ADRO) terlibat dalam *transfer pricing* melalui anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Service International*. ADRO telah mengatur sehingga mereka dapat membayar pajak US\$ 125 juta atau setara Rp 1,75 triliun (kurs 14 rb) lebih rendah dari apa yang harus dibayarkan di Indonesia. ADRO memanipulasi kewajibannya sehingga pemerintah Indonesia mengalami kerugian senilai 14 juta dolar AS. ADRO memanfaatkan celah dengan menjual batu bara ke *Coaltrade Service International* dengan harga yang lebih murah. Kemudian batu bara tersebut dijual ke negara lain dengan harga yang lebih tinggi.

Hasibuan dan Gultom (2021) menyatakan bahwa dalam kepemimpinan Menteri Keuangan Sri Mulyani, Direktorat Jenderal Pajak mengungkapkan temuan terkait praktik penghindaran pajak oleh Bumi Resources dan Kaltim

Prima Coal (KPC). Tunggakan pajak KPC mencapai Rp 1,5 triliun, di sisi lain Bumi Resources mencapai Rp 376 miliar. KPC terlibat dalam *transfer pricing* dengan menjual batubara dengan tarif separuh dari harga pasar ke perusahaan terafiliasi (PT Indocoal Resource Limited), kemudian PT Indocoal Resource Limited menjual kembali batubara dengan harga pasar yang sebenarnya, hal ini mengakibatkan omset penjualan batubara KPC terlihat lebih rendah dan merugikan negara sebesar Rp 1,7 triliun. Sementara itu, PT Bumi Resources Tbk juga terlibat dalam *transfer pricing* dengan menetapkan harga rata-rata tertimbang batu bara lebih rendah dari harga sesungguhnya, yang menyebabkan potensi kerugian negara dari dana hasil penjualan batu bara mencapai US\$ 255 juta.

Aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan pada dasarnya tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak tersebut yaitu *leverage* dan profitabilitas. *Leverage* memperlihatkan besarnya utang yang digunakan oleh perusahaan dalam memperoleh serta menjalankan aktiva perusahaan. *Leverage* erat kaitannya dengan bunga. Semakin tinggi total utang dalam suatu perusahaan maka semakin besar pula bunga yang harus dibayarkan perusahaan. Pengenaan bunga tersebut, dapat memberikan dampak baik bagi perusahaan dimana bunga tersebut dapat mengurangi pendapatan laba sebelum pajak sehingga pajak yang harus dibayarkan perusahaan semakin sedikit. Berikut merupakan data hasil perhitungan nilai *leverage* pada sektor pertambangan batu bara yang dilakukan dengan alat ukur DAR (*Debt to Asset Ratio*) sepanjang tahun 2019-2021.

**Tabel 1.1**  
**Nilai *Leverage* Sub Sektor Pertambangan Batu Bara**

No	Kode	Nilai <i>Leverage</i> Sub Sektor Pertambangan Batu Bara		
		2019	2020	2021
1	BYAN	0.5156	0.4681	0.2345
2	ADRO	0.4481	0.3808	0.4124
3	PTBA	0.2941	0.2959	0.3286
4	ITMG	0.4320	0.2696	0.2789
5	GEMS	0.5411	0.5706	0.1846
6	BRMS	0.3097	0.1725	0.1028
7	HRUM	0.1061	0.0880	0.2561
8	MBAP	0.2435	0.2404	0.2240
9	PTRO	0.4467	0.5631	0.5115
10	TOBA	0.5838	0.3367	0.5872
11	MYOH	0.2365	0.1460	0.1425
12	DEWA	0.3598	0.1538	0.2341

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1.1, nilai *leverage* tertinggi pada tahun 2019 di alami oleh PT. TBS Energi Utama Tbk dengan nilai 0.5838 kemudian tahun 2020 PT. Golden Energy Mines Tbk dengan nilai 0.5706 dan tahun 2021 PT. TBS Energi Utama Tbk dengan nilai 0.5872. Nilai *leverage* terendah tahun 2019 di alami oleh PT. Harum Energy Tbk dengan nilai 0.1061 kemudian tahun 2020 PT. Samindo Resources Tbk dengan nilai 0.1460 dan tahun 2021 PT. Bumi Resources Mineral Tbk dengan nilai 0.1028. Secara teori *leverage* berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena, apabila perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan dapat memiliki kesempatan untuk melakukan penghematan terhadap kewajiban pajak yang dibayarkan karena beban bunga perusahaan tersebut tinggi sehingga dapat

mengurangi penerimaan perusahaan dalam penerimaan laba sebelum pajak. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Prasetya dan Muid (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *tax avoidance* yang mana hal ini berarti semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi *tax avoidance*. Kemudian di dukung kembali oleh penelitian dari Sitepu dan Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari A. Y. Sari dan Kinasih (2021) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Selanjutnya yaitu profitabilitas. Maulani et al (2021) menyatakan bahwa profitabilitas dilihat sebagai kemampuan perusahaan dalam hal menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan ROA (*Return on Asset*). ROA yang positif menunjukkan bahwa dari semua sumber daya yang digunakan untuk operasional, perusahaan mampu memberikan laba kepada perusahaan. ROA berhubungan erat dengan laba perusahaan dimana semakin tinggi ROA suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat lebih tinggi pula. Berikut merupakan data hasil perhitungan nilai profitabilitas pada sektor pertambangan batu bara yang dilakukan dengan alat ukur ROA (*Return on Asset*) sepanjang tahun 2019-2021.

**Tabel 1.2**  
**Nilai Profitabilitas Sub Sektor Pertambangan Batu Bara**

No	Kode	Nilai Profitabilitas Sub Sektor Pertambangan Batu Bara		
		2019	2020	2021
1	BYAN	0.1833	0.2127	0.5202
2	ADRO	0.0603	0.0248	0.1356
3	PTBA	0.1548	0.1001	0.2225
4	ITMG	0.1046	0.0326	0.2853
5	GEMS	0.0855	0.1178	0.4270
6	BRMS	0.1122	0.2200	0.4120
7	HRUM	0.0450	0.1209	0.1124
8	MBAP	0.1833	0.1509	0.3902
9	PTRO	0.0568	0.0614	0.0637
10	TOBA	0.0689	0.0464	0.0765
11	MYOH	0.0864	0.1493	0.1644
12	DEWA	0.3642	0.3000	0.1900

Sumber: Data sekunder diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 1.2, nilai profitabilitas tertinggi pada tahun 2019 di alami oleh PT. Darma Henwa Tbk dengan nilai 0.3642 kemudian tahun 2020 PT. Darma Henwa Tbk dengan nilai 0.3000 dan tahun 2021 PT. Bayan Resources Tbk dengan nilai 0.5202. Nilai profitabilitas terendah tahun 2019 di alami oleh PT. Harum Energy Tbk dengan nilai 0.0450 kemudian tahun 2020 PT. Adaro Energy Indonesia Tbk dengan nilai 0.0248 dan tahun 2021 PT. Petrosea Tbk dengan nilai 0.0637. Secara teori profitabilitas berpengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) karena apabila perusahaan memiliki laba yang tinggi maka pengenaan kewajiban pajak yang harus dibayarkan akan semakin tinggi pula (Sitepu dan Sudjiman., 2022). Pengenaan tersebut menyebabkan kemungkinan perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) dikarenakan keinginan perusahaan untuk memperoleh laba yang tinggi. Didukung oleh penelitian yang dilakukan Prasetya dan Muid (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh

positif terhadap *tax avoidance*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi terjadinya praktik penghindaran pajak. Kemudian di dukung kembali oleh penelitian dari Anggriawan et al (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Sitepu dan Sudjiman (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Fenomena adanya beda kepentingan antara penerima pajak (pemerintah) dengan wajib pajak (perusahaan), kemudian *research gap* (hasil penelitian) yang tidak konsisten, dukungan teori, kasus perihal *tax avoidance* dan data perhitungan nilai *leverage* serta profitabilitas yang sudah dipaparkan menjadi dasar latar belakang penelitian dilakukan. *Leverage* dan profitabilitas menjadi faktor yang mampu mempengaruhi *tax avoidance*. Studi kasus dilakukan pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021. Pengambilan didasarkan pada beberapa kasus perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang melakukan *tax avoidance* di Indonesia serta Bursa Efek Indonesia (BEI) dipilih dikarenakan menyediakan data pasar secara lengkap dan terorganisir dengan baik. Sehingga dari adanya paparan tersebut, dilakukan penelitian kembali dengan judul Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap *Tax avoidance* Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar di BEI Pada Tahun 2019-2021.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *tax avoidance* di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *tax avoidance* di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?
3. Apakah *leverage* dan profitabilitas secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *tax avoidance* di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *leverage* terhadap *tax avoidance* di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris terakit pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance* di perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh *leverage* dan profitabilitas secara parsial dan simultan terhadap *tax avoidance* di

perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI pada tahun 2019-2021.

## 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, manfaat dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

### a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi terhadap perkembangan ilmu manajemen akuntansi dan perpajakan serta dapat menjadi masukan bagi kajian penelitian selanjutnya terkait pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
- 3) Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap permasalahan yang terjadi di dunia industri terkhusus pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap *tax avoidance*.

### b. Manfaat Praktis

#### 1) Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini bisa menjadi referensi informasi mengenai pentingnya faktor-faktor yang bisa memberikan pengaruh pada penghindaran pajak salah satunya ialah *leverage* dan profitabilitas. Dilihat dari hal tersebut perusahaan dapat mengambil kebijakan yang

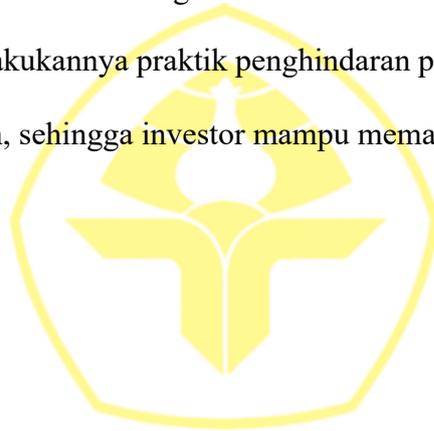
tepat dan tidak melanggar hukum dalam menentukan besarnya pajak yang harus dibayarkan perusahaan kepada negara.

2) Bagi Praktisi atau Petugas Pajak

Penelitian ini menjadi dasar pertimbangan dalam mendeteksi dan memprediksi mengenai perusahaan yang memiliki potensi melakukan praktik penghindaran pajak.

3) Bagi Investor

Penelitian ini sebagai dasar informasi mengenai alasan-alasan dibalik dilakukannya praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) oleh perusahaan, sehingga investor mampu memahami motif tersebut.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode analisis regresi linier berganda dan pembahasan hasil analisis mengenai penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021, terdapat simpulan pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Secara parsial variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Semakin tinggi nilai *leverage* yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi nilai *tax avoidancenya*.
2. Secara parsial variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi pembayaran pajak yang harus dibayarkan sehingga nilai *tax avoidance* nya pun tinggi.
3. Variabel *leverage* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* yang dilakukan oleh perusahaan sub sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021.

## B. Implikasi

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *leverage* dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Meningkatnya nilai *leverage* dan profitabilitas suatu perusahaan mampu meningkatkan adanya kecenderungan perusahaan dalam melakukan upaya penghindaran pajak.
2. Hasil penelitian mampu berkontribusi dalam kebijaksanaan yang dikeluarkan oleh pemerintah untuk lebih memperhatikan dalam pembuatan peraturan perpajakan dan dilakukannya pengawasan agar meminimalkan kesempatan perusahaan dalam mengambil celah untuk melakukan penghindaran pajak yang mana hal ini dapat mengurangi kas negara.
3. Hasil penelitian dapat mempengaruhi investor dalam mengambil suatu keputusan berinvestasi di suatu perusahaan karena dari hasil penelitian ini investor dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang perlu dan tidak di perlu diperhatikan dalam menilai suatu perusahaan dalam memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan yang diinginkan.

## C. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan sebagai berikut.

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya melakukan perluasan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai dari *tax avoidance* di luar variabel penelitian ini yaitu *leverage* dan

profitabilitas. Diketahui hasil dari koefisien determinasi adalah 97,5% dan 2,5% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

2. Bagi investor hendaknya lebih teliti ketika melakukan investasi pada perusahaan terutama sub sektor pertambangan batu bara agar terhindar dari risiko kerugian yang besar.
3. Bagi Pemerintah disarankan untuk melakukan evaluasi ulang terhadap regulasi perpajakan yang ada. Selain itu, diperlukan pengawasan yang lebih ketat agar tingkat penghindaran pajak dapat ditekan, sehingga penerimaan negara dari sektor pajak dapat dioptimalkan.



JURUSAN AKUNTANSI  
POLITEKNIK NEGERI BALI

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, R., Wijaya, V., Anderson, W., & Charina, J. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Loan To Asset Ratio* Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2020). *Jurnal AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi)*, 3(1), 108–114.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- DR. Niru Anita Sinaga, SH, M. (2019). Pemungutan Pajak Dan Permasalahannya Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara*, 7(1), 142–157. <https://doi.org/10.35968/jh.v7i1.128>
- Dr. Sri Handini, M. (2020). *Manajemen Keuangan* (M. Dr. Sri Handini (ed.)). ScopindoMediaPustaka. [https://www.google.co.id/books/edition/Buku\\_Ajar\\_Manajemen\\_Keuangan/\\_2b-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+tentang+rumus+Return+on+asset&pg=PA54&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Manajemen_Keuangan/_2b-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+tentang+rumus+Return+on+asset&pg=PA54&printsec=frontcover)
- Drs. Chairil Anwar Pohan, M.Si, M. (2018). *Optimizing Corporate Tax Management: Kajian Perpajakan dan Tax Planning-nya Terkini* (S. B. Hastuti (ed.); Edisi Kedua). PT Bumi Aksara. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qh9ZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=strategi+tax+planning&ots=hnP-fA9Dkw&sig=aLuSnNZufSkT20cqDpnv-No\\_YAE&redir\\_esc=y#v=onepage&q=strategi tax planning&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Qh9ZEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=strategi+tax+planning&ots=hnP-fA9Dkw&sig=aLuSnNZufSkT20cqDpnv-No_YAE&redir_esc=y#v=onepage&q=strategi tax planning&f=false)
- Fadhillah, P. R. (2017). *Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)* Putri. 1–15.
- Faizal, A. N. S. A. (2023). Pengaruh *Leverage*, *Capital Intensity*, *Sales Growth*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(3), 430–439. <https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401>

- Gazali, A., Karamoy, H., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional dan Arus Kas Operasi Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Tambang yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 11(2), 83–96.
- Ghaly, I. D., & Nazar, M. R. N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016-2020). *E-Proceeding of Management,* 8(5), 5409–5416.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi,* 6(4), 4050–4061. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1008>
- Hasibuan, R., & Gultom, (2021). Pengaruh Praktik Transfer Pricing Terhadap Pemanfaatan Peluang Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Tekenos,* 3 (2), 88-96 <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/article/240>
- Hidayat, D. W. W. (2018). *Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan* [https://www.google.co.id/books/edition/DASAR\\_DASAR\\_ANALISA\\_LAPORAN\\_KEUANGAN/FII\\_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+tentang+rumus+leverage+dari+laporan+keuangan&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/DASAR_DASAR_ANALISA_LAPORAN_KEUANGAN/FII_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=buku+tentang+rumus+leverage+dari+laporan+keuangan&printsec=frontcover)
- Jamaludin, A. (2020). Pengaruh Profitabilitas (Roa), Leverage (Ltder) Dan Intensitas Aktiva Tetap Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2015-2017. *Eqien: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis,* 7(1), 85–92. <https://doi.org/10.34308/eqien.v7i1.120>
- Jefri, R. (2018). Teori stewardship dan good governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI,* 4(3), 14–28. <https://economicbosowa.unibos.id/index.php/eb/article/162>
- Kurniawan, R., & Yuniarto, B. (2016). *Analisis Regresi* (E. Wahyudin (ed.); Pertama). Kencana. [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis\\_Regresi/KcY-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Regresi/KcY-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1)
- Maulani, A. R., Norisanti, N., & Sunarya, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura,* 5, 125–131.

- Mayndarto, E. C. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Owner*, 6(1), 426–442. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.590>
- Norisa, I., Dewi, R. R., & Wijayanti, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 2(4), 107–118. <https://doi.org/10.55047/transekonomika.v2i4.146>
- Pramaiswari, G. A., & Fidiana, F. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 103–119. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5338>
- Prasetya, G., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Terhadap Perusahaan Pertanian. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 145–154. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.467>
- Putri, N., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Transfer Pricing Dan Kepemilikan Asing Terhadap Praktik Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar, 2015*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6826>
- Sari, A. Y., & Kinasih, H. W. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 10(3), 99–112. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.283>
- Sari, I. R., & Kurniato, C. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Debt Covenant Dan Transfer Pricing Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(4), 944–950. <https://doi.org/10.37481/sjr.v5i4.569>
- Sawitri, A. P., Alam, W. Y., & Dewi, F. A. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*, 8(1), 44–52.

- Setiawati, R. A., & Ammar, M. (2022). Analisis Determinan Tax Avoidance Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Inovasi (MANOVA)*, 5(2), 92–105. <https://doi.org/10.15642/manova.v5i2.894>
- Siregar, R. (2018). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur di Bei. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 5(2), 2460–0585.
- Sitepu, G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *EKONOMIS : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1c), 1–23.
- Sudaryana, Y. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan, Kepercayaan Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Kantor Pos Indonesia (Persero) Kota Tangerang. *Journal of Management Review*, 4(1), 447–455.
- Sunarsih, S., Haryono, S., & Yahya, F. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Corporate Governance, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index Tahun 2012-2016). *INFERENSI: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 13(1), 127–148. <https://doi.org/10.18326/infl3.v13i1.127-148>
- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada*. 21(1), 121–130.
- Wulantari, N. P. A. S., & Putra, I. M. E. L. (2020). Pengaruh Penerapan Self Assessment System Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi Empiris Terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi Di Kota Denpasar). *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 55–61. <https://doi.org/10.32795/widyaakuntansi.v2i2.854>
- Zarkasih, E. N., & Maryati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Transfer Pricing, dan Kepemilikan Asing Terhadap Tax Avoidance. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 4(1), 43–53.